

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada saat ini setiap manusia membutuhkan produk perawatan pribadi untuk menunjang kebutuhan sehari-hari, dan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi dibutuhkan bahan baku, mesin produksi, peralatan dan komponen lain yang mendukung proses produksi dalam skala besar. Setiap perusahaan manufaktur menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pasar. Semakin besar permintaan pasar, semakin banyak produk yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Karena permintaan berbanding lurus dengan penawaran. Untuk menciptakan produk yang baik maka, perusahaan membutuhkan pembelian bahan baku yang mendukung proses produksi dengan cepat dan baik. Pada hakekatnya, prosedur pembelian bahan baku merupakan kegiatan awal yang dilakukan perusahaan untuk memulai proses produksi sehingga proses ini memiliki peranan penting di dalam suatu perusahaan yang melancarkan kegiatan produksi. Pelaksanaan kegiatan pembelian bahan baku membutuhkan prosedur atau sistem informasi akuntansi yang baik.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, mendorong sebagian besar perusahaan untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan proses produksi. Kemajuan sistem informasi akuntansi di perusahaan mempengaruhi prosedur pembelian bahan baku yang baik, sehingga dapat terciptanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan memudahkan perusahaan untuk melaksanakan prosedur pembelian bahan baku. Sistem informasi terus mengalami perubahan besar seiring perkembangan perusahaan. Perbandingan antara perkembangan perusahaan dengan teknologi informasi berbanding lurus dalam sistem informasi akuntansi. Adanya alat, konsep, dan teknik yang baru dalam sistem informasi akuntansi menandai bahwa sistem informasi akuntansi telah berkembang sebagai sumber daya yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi ketika melakukan pembelian bahan baku dan mesin produksi serta perawatan mesin secara berkala. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku setiap hari untuk membantu proses produksi. Oleh karena itu, setiap perusahaan memiliki prosedur tersendiri yang sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menunjang kegiatan produksi. Prosedur adalah serangkaian kegiatan administrative, sering kali melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang dirancang untuk memastikan pemrosesan transaksi bisnis yang berulang secara konsisten. Pembelian bahan baku ini yang nantinya akan diakui sebagai utang usaha perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar tepat waktu. Kewajiban yang harus dibayarkan disebut utang usaha. Utang dibagi menjadi dua berdasarkan waktu pelunasannya, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Utang jangka pendek dibayarkan dalam waktu kurang dari setahun yang ditentukan oleh kesepakatan antara perusahaan dan *vendor*. Mengingat pentingnya akuntansi bagi sebuah perusahaan, maka perusahaan perlu memastikan keandalan prosedur akuntansinya sehingga dapat memudahkan karyawan untuk melakukan proses pengakuan utang usaha tersebut. Dimulai dari sistem pembelian bahan baku, sistem penerimaan barang, sistem pencatatan utang atas pembelian, dan sistem pembayaran atas utang tersebut. Untuk mendukung prosedur pengadaan barang yang berfungsi dengan baik, prosedur pengadaan barang yang andal harus tersedia. Jaringan proses pembelian tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan pembelian. Jaringan prosedur pembelian yaitu prosedur permintaan barang, prosedur order pembelian barang, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur pembayaran yang dicatat sebagai utang tersebut.

Penulis akan mengambil bahasan pokok yang tertuang dalam Laporan Tugas Akhir ini menurut latar belakang diatas dengan judul “**Tinjauan atas Prosedur Pembayaran Utang Usaha Pada PT Softex Indonesia**”.

I.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur pembayaran utang yang diterapkan oleh PT Softex Indonesia. Informasi yang mendalam tersebut dapat diperoleh melalui hal berikut :

- a. Bagian-bagian terkait yang dimulai dari pembelian bahan baku, pencatatan utang, dan pengeluaran kas untuk membayar utang tersebut.
- b. Dokumen-dokumen terkait pembayaran utang usaha mulai dari pembelian bahan baku, pencatatan utang, dan pengeluaran kas untuk membayar utang tersebut.
- c. Prosedur terkait pembayaran utang usaha tersebut dimulai dari awal sampai akhir.

I.3 Manfaat

Berikut manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan tugas akhir:

I.3.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat ketika masa perkuliahan kedalam praktik di perusahaan terkait.
2. Dapat memahami sepenuhnya tata – cara pembayaran utang usaha di perusahaan khususnya prosedur akuntansi pembayaran utang jika terjadi pembelian bahan baku didalam perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Prosedur akuntansi pembayaran utang kepada pemasok dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ingin dicapai.

I.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis
Mampu meningkatkan pengetahuan tentang prosedur pembayaran utang di PT Softex Indonesia serta menerapkan teori dan praktik di perusahaan.
2. Bagi Universitas
Kami berharap laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai acuan khususnya bagi mahasiswa untuk laporan Tugas Akhir yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu PT Softex Indonesia adalah meningkatkan produktivitas dan agar kedepannya dapat menjalankan permasalahan kewajiban atau utang yang terjadi supaya lebih baik.